

PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH DAN DOA HARIAN BERBASIS APLIKASI ANDROID DI TAMAN KANAK-KANAK MAWADDAH BANJARMASIN

Fitriani⁽¹⁾, Rahmah⁽²⁾, Rahma Pitria Ningsih⁽³⁾

⁽¹⁾ fitrianidahrani@gmail.com, ⁽²⁾ rahmahrumna@poliban.ac.id,
⁽³⁾ rahmapitria@poliban.ac.id

- ⁽¹⁾ Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin,
⁽²⁾ Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Banjarmasin,
⁽³⁾ Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Banjarmasin

Ringkasan

Taman Kanak-kanak Mawaddah selama ini hanya menggunakan sistem belajar biasa dan cenderung cepat bosan dalam hal pembelajaran apalagi kalau sedang ada tugas di rumah sebagai latihan (pekerjaan rumah). Siswa juga sering tidak memperhatikan pada saat pembelajaran di kelas. Hal-hal tersebut yang mendorong pendidik menggunakan aplikasi android untuk dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih mudah dan tidak membosankan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian terapan, sumber data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran berbasis aplikasi android yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga dapat dengan mudah memahami huruf hijaiyah dan doa harian.

Kata Kunci : huruf hijaiyah, doa Harian, aplikasi android

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang *handphone android* berkembang begitu pesat, hal ini menyebabkan segala sesuatu yang akan dikerjakan tidak lepas dari peran teknologi. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa setiap orang saat ini sangat tergantung pada teknologi, seperti ketergantungan pada penggunaan komputer dan *Handphone* dalam kehidupan sehari-hari.

Aplikasi yang terdapat pada *handphone android* merupakan media pembelajaran langsung dengan pola *learning by doing*. Pembelajaran yang dilakukan dalam aplikasi tersebut terbilang cukup praktis dan memudahkan bagi orang yang malas membawa buku, karena aplikasinya bisa menjadi sarana pembelajaran yang menyamai buku, hal ini merupakan suatu kemudahan untuk membangkitkan dan menggerakkan motivasi belajar atau proses pembelajaran itu sendiri.

Aplikasi dalam *handphone* bisa di kemas lebih menarik sehingga setiap orang akan merasa nyaman dan tidak bosan untuk membacanya. Dari masalah tersebut yaitu teknologi *handphone* yang didukung dengan teknologi *java* sehingga *handphone* dapat dilengkapi berbagai *fitur*. Dengan adanya teknologi ini maka setiap orang sekarang dapat menikmati aplikasi dengan menggunakan *handphone* dan tidak kalah pentingnya

memungkinkan pengembangan aplikasi edukasi yang dapat dirasakan oleh setiap kalangan mana saja dan dapat dilakukan dimana saja.

Seiring dengan pertumbuhan arus informasi yang terasa demikian cepat, teknologi elektronipun semakin canggih. Sehingga mulai saat ini dan selanjutnya manusia dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi tersebut agar tidak ketinggalan dalam era globalisasi sekarang saat ini.

Demikian pula dengan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan dewasa ini sudah seharusnya untuk ditingkatkan pula sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan-perubahan tentu saja membawa akibat atau dampak, yaitu tuntutan yang lebih tinggi terhadap kualitas setiap individu untuk bersaing dan meningkatkan kemampuannya guna menyesuaikan dengan kondisi yang terus berkembang saat ini.

Selanjutnya terkait dengan pembelajaran huruf *hijaiyah* banyak diberikan dengan cara penyampaian secara langsung oleh pendidik dengan bantuan berupa buku-buku yang berisi tentang pengenalan dan pembelajaran huruf *hijaiyah* yang sudah tersusun berdasarkan tingkatan yang dinamakan dengan jilid 1, jilid 2, dan seterusnya sampai dengan jilid 6.

Hal ini memiliki beberapa keterbatasan melihat dari perkembangan teknologi dan tingkat kesibukan dari setiap orang serta jumlah pemateri yang tersedia dari suatu tempat, adapun alasan yang lain adalah termasuk dengan rasa malu apabila bagi mereka yang seorang *mualaf* (baru memeluk agama Islam) dan memiliki usia yang tidak lagi muda.

Untuk mempermudah hal tersebut maka diperlukan metode baru pengenalan huruf *hijaiyah* yang lebih mudah dan menyenangkan sehingga minat belajar akan dapat meningkat. Media belajar yang bersifat *portable* (mudah dibawa kemana mana) akan lebih efektif.

Sejalan dengan itu dalam memberikan pola asuh TK Al Mawaddah Banjarmasin membutuhkan suatu pembelajaran yang interaktif berupa media *audio visual* agar anak cenderung lebih cepat tanggap, salah satu faktor pendukung pembelajaran interaktif adalah dengan adanya media belajar yang menggunakan teknologi *mobile-learning (M-learning)*. Hal ini dilakukan sebagai kompensasi atau selingan dalam proses pengenalan huruf *hijaiyah* yang biasanya dilakukan secara manual dengan menggunakan buku Iqra yang didalamnya terdapat huruf *hijaiyah*.

Disamping *handphone* sebagai alat komunikasi, saat ini banyak orang tua yang khawatir terhadap kebiasaan serta kecanduan anak-anak mereka pada *handphone* yang dianggap lebih banyak membawa dampak buruk dibanding dampak baik dikarenakan anak-anak hanya menggunakan *handphone* untuk sarana bermain *game*.

Saat ini *handphone* pemanfaatannya belum maksimal digunakan, karena mayoritas para pengguna *handphone* hanya menggunakan untuknya jejaring sosial, berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana penggunaan *handphone android* dalam pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa-doa sehari-hari, yang dituangkan ke dalam tema penelitian yang diberi judul "Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Doa Harian Berbasis Aplikasi Android di Taman Kanak-kanak Mawaddah Banjarmasin".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Huruf Hijaiyah

Kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruuf . Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah Huruf adalah bentuk jamak dari al-harf yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain. Sedangkan hijaiyah adalah ejaan. Maksud ejaan disini adalah ejaan Arab sebagai bahasa asli al-qur'an. Oleh karena itu, yang dimaksud

Huruf Hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli al-qur'an.

Huruf Hijaiyah atau alpabet Arab bila dilihat dari ilmu tajwid terbagi kepada asli dan far'i (cabang). Huruf asli berjumlah 28 buah merupakan standar bahasa arab pada umumnya yang akan diuraikan beserta makhrajnya. Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an. Al Quran merupakan kitab suci bagi umat Islam. Bentuk atau jenis tulisan dalam mushaf al Quran adalah menggunakan huruf Arab. Oleh karena itu dalam mempelajari Al Quran sesuai dengan Standar Kompetensinya adalah mampu membaca huruf Arab atau huruf hijaiyah. Pembelajaran ini akan lebih mengena apabila dimulai dari masa kanak-kanak, Dengan demikian pengenalan huruf Arab (Hijaiyah) bagi orang Islam merupakan suatu kewajiban. Al-Qur'an mengandung ayat-ayat berbahasa Arab, dan yang harus dipahami pertama kali saat belajar membaca Al-Qur'an adalah huruf-hurufnya yang disebut dengan huruf Hijaiyah.

Huruf hijaiyah merupakan huruf – huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Quran.

Doa Harian

Doa sehari-hari merupakan sebuah amalan yang harus dibiasakan. Dengan mengamalkan doa sehari-hari, dimanapun dan kapanpun, pekerjaan kita atau aktivitas kita menjadi lebih bermakna dan berpahala.

Menurut agama islam secara bahasa, kata "doa" itu bermakna seruan, jadi berdoa itu artinya menyeru, mengucap, memanggil. Sedangkan secara istilah "doa" adalah suatu permohonan atau permintaan dan ucapan kepada Allah SWT sebagai penguasa alam semesta, seperti contoh: meminta ampunan, pertolongan dari hal-hal yang ditakutkan, keselamatan hidup, ucapan rasa bersyukur, minta diberikan rizki yang halal dan ditetapkan iman dan Islam, dan lain sebagainya. Sejatinya, tujuan berdoa adalah meningkatkan kedekatan diri kepada Allah SWT sekaligus untuk memperbaiki diri. Manfaat doa begitu besar dalam kehidupan manusia. Dengan doa, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan doa, ada harapan yang terbentang. Doa juga menjadi penyejuk pada saat menghadapi musibah. Doa adalah tempat kembalinya manusia setelah seharian melakukan usaha (ikhtiar). Walaupun tak terlihat hasilnya, doa harus terus dipanjatkan karena di balik doa tersimpan rahasia Allah yang amat mengagumkan.

Aplikasi Android

Menurut Android Developers android memungkinkan penggunaannya untuk memasang aplikasi pihak ketiga baik yang diperoleh dari toko aplikasi seperti Google Play, Amazone Appstore, ataupun dengan mengunduh dan memasang APK dari situs pihak ketiga (Wired News). Aplikasi android dikembangkan dalam bahasa pemrograman Java dengan menggunakan kit pengembangan perangkat lunak Android (SDK). SDK ini terdiri dari seperangkat perkakas pengembangan termasuk debugger, perpustakaan perangkat lunak emulator handset yang berbasis QEMU, dokumentasi kode sampel, dan tutorial.

Menurut Hengky W. Pramana, pengertian aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan berbagai aktivitas ataupun pekerjaan, seperti aktivitas perniagaan, periklanan, pelayanan masyarakat, game, dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan oleh manusia.

Dari pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa aplikasi merupakan sebuah program yang di buar dalam sebuah perangkat lunak dengan memanfaatkan kemampuan sebuah komputer untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data yang di perlukan.

Android merupakan perangkat bergerak pada sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux . Android merupakan OS (Operating System) mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti Windows Mobile, i-Phone OS, Symbian, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka.

Android merupakan sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam piranti bergerak. Android umum digunakan di smartphone dan juga tablet PC. Fungsinya sama seperti sistem operasi Symbian di Nokia, iOS di Apple dan BlackBerry OS.

Pengembangan aplikasi ini berbasis pada sistem operasi android. Android merupakan sistem operasi untuk perangkat mobile yang bersifat open-source berbasis Linux. Platform ini memungkinkan pengembang untuk membuat

program atau aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Java. Android sendiri memiliki berbagai fitur diantaranya storage, connectivity, messaging, web browser, media, supporting hardware, multitouch, multitasking, serta tethering. Beberapa peralatan yang dibutuhkan untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis android yaitu android studio, android SDK, gradle, dan *android virtual devices*.

Android ini bersifat open-source, karena sistem informasi ini banyak mendapat perhatian pengembang. Pengembang yang melakukan pengembangan aplikasi pada platform android telah disediakan tata cara mekanisme pengembangan melalui halaman website resmi di <http://developer.android.com>.

Banyaknya versi pada platform android yang telah resmi rilis, pengembangan sistem informasi gaya belajar menggunakan versi android 2.3 ke atas sebagai versi pengembangannya agar distribusi pengguna dapat menggunakan sistem informasi gaya belajar bersifat luas dan menyeluruh.

3. FOKUS MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian berbasis aplikasi *android* di Taman Kanak-kanak Mawaddah Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian berbasis aplikasi *android* di Taman Kanak-kanak Mawaddah Banjarmasin ?

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian berbasis *aplikasi android* di Taman Kanak-kanak Mawaddah Banjarmasin.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian berbasis *aplikasi android* di Taman Kanak-kanak Mawaddah Banjarmasin.

Manfaat Penelitian

Sekurang-kurangnya penelitian ini memberikan dua kontribusi, baik dari segi teoritis maupun praktis. Pertama, dari segi teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu huruf *hijaiyah* dan doa harian.

Kedua, dari segi praktis penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan pemikiran dalam penerapan pembelajaran *aplikasi android*. Penelitian diharapkan dapat menjadi informasi yang positif bagi guru dan siswa dalam mengembangkan praktik pembelajaran berbasis *aplikasi android*, khususnya di Taman Kanak-Kanak Mawaddah Banjarmasin dan secara umum di lembaga pendidikan lainnya.

5. METODE PENELITIAN

Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai penerapan pembelajaran huruf hijaiyah dan doa harian berbasis aplikasi Android di Taman Kanak-kanak Mawaddah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa penelitian mengenai dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah dan menjabarkannya secara jelas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deduktif yang sering disebut sebagai sebuah pendekatan pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum (*going from specific to the general*).

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan peserta didik TK MAWADDAH Banjarmasin. Sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan pembelajaran huruf hijaiyah dan doa harian berbasis android di TK MAWADDAH Banjarmasin.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas- aktivitas, dan melihat makna aktivitas

tersebut dari perspektif informan (Patton dalam Kristi, 1998).

Proses observasi ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah yakni mengenai penerapan pembelajaran huruf hijaiyah dan doa harian berbasis android di TK MAWADDAH Banjarmasin.

Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara untuk mengetahui penerapan pembelajaran huruf hijaiyah dan doa harian berbasis android peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar dapat mempermudah melakukan penyelaman dan pendalaman karakter dari masing-masing informan, sehingga akan memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti.

Hal tersebut tentunya dilakukan dengan tujuan agar terciptanya rasa kekeluargaan yang nantinya akan memengaruhi pelaksanaan wawancara, dan tentunya informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informasi yang dihasilkan akan sesuai dengan yang di harapkan peneliti.

Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif . Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peserta didik, guru, dan informan dalam penelitian ini serta profil perpustakaan TK MAWADDAH Banjarmasin.

Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tk Mawaddah

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan pengelola TK Mawaddah, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor yang mendasari masyarakat mendirikan dan menyelenggarakan TK Mawaddah ini, antara lain; masyarakat menyadari bahwa pada hakikatnya anak usia taman kanak-kanak adalah masa usia yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, sebab pada usia ini adalah masa keemasan dan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia. Karena itu, pada masa usia taman kanak-kanak merupakan masa yang sangat tepat untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai dasar yang bersumber dari pendidikan Islam guna memperkuat karakter anak didik. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak secara dini dapat dimulai, agar pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam dapat memperkuat karakter.

Kesadaran masyarakat tersebut di-realisasikan sehingga TK Mawaddah dengan ciri khas taman kanak-kanak Islam berdiri 15 November 1991 di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Sakinah dengan Surat Izin Operasional Nomor: Kep.87/I.15. a 3/I. 1991 beralamat di Jalan Cempaka IV/ 35 Kel. Mawar Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Adapun kepengurusan TK Mawaddah berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah TK Mawaddah, terdiri dari:

1. Ketua yayasan : M. Dani Wahyudi, M.Pd
2. Sekretaris : H. Ahsani Taqwiem, ST
3. Bendahara : Aty Rahimawati
4. Pelindung : Camat Kec. Banjarmasin Tengah dan Lurah Kel. Mawar.
5. Penasehat : Lurah Mawar
6. Badan Pengurus :
 - a. Drs. H. M. Chairani Noor
 - b. H. Ahsanul Fitrien, ST
 - c. Hj. Aida Adhiyani

Memperhatikan personil kepengurusan yayasan yang mendirikan dan menangani TK Mawaddah di atas, dapat dipahami bahwa hal

tersebut merupakan salah satu strategi untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan sekaligus merupakan “dinamo pembangkit” animo masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya ke taman kanak-kanak ini.

Penerapan Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Doa Harian Berbasis Aplikasi Android di Taman Kanak-kanak Mawaddah Banjarmasin

Dalam memberikan pola asuh TK AL MAWADDAH membutuhkan suatu pembelajaran yang interaktif berupa audio visual agar anak cenderung lebih cepat tanggap, salah satu faktor pendukung pembelajaran interaktif adalah dengan adanya media belajar yang menggunakan teknologi *mobile-learning (M-learning)*.

Namun proses pengenalan huruf hijaiyah biasanya dilakukan secara manual dengan menggunakan buku Iqra yang didalamnya terdapat huruf hijaiyah. Pengenalan tersebut dilakukan dengan cara membaca huruf dan melafalkannya sehingga dalam proses pengenalannya masih belum terlalu menarik dan interaktif, khususnya bagi anak-anak yang baru mulai belajar mengaji dan mengenal huruf hijaiyah.

Disamping *Smartphone* sebagai alat komunikasi, saat ini banyak orang tua yang khawatir terhadap kebiasaan serta kecanduan anak-anak mereka pada *mobile smartphone* yang dianggap lebih banyak membawa dampak buruk dibanding dampak baik dikarenakan anak-anak hanya menggunakan *mobile smartphone* untuk sarana bermain *game*.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan serta wawancara dengan pengajar di TK Mawaddah, kegiatan awal pembelajaran dilakukan pada pukul 08.00 WIB, anak-anak berbaris di depan kelas kemudian anak satu persatu masuk ke dalam kelas. Terlihat ada anak yang masih belum bisa melepas sepatunya sendiri dan menyimpan ke rak sepatu, anak tersebut dibantu oleh ibunya. Namun banyak pula anak yang sudah bisa melepas dan menyimpan sepatunya sendiri ke rak sepatu. Anak masuk ke kelas satu persatu dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru.

Setelah anak-anak masuk kelas kegiatan selanjutnya adalah membacakan doa sebelum belajar dan doa sehari-hari. Setelah itu kegiatan diisi dengan menyanyi lagu-lagu anak. Kemudian diikuti dengan salam pembuka oleh guru. Setelah salam dibuka, guru menanyakan kabar anak, dan mengabsen anak sebelum dilanjutkan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan guru.

Pada saat pembahasan tema lingkungan, guru menggunakan berbagai media sesuai dengan tema yang akan dibahas. Misalnya pada saat sub tema keluargaku maka guru menggunakan media gambar dan sambil bertanya kepada anak tentang keluarga. Anak-anak diperlihatkan gambar anggota keluarga seperti ayah, ibu, adik dan kakak.

Media lainnya yang juga biasa digunakan guru adalah papan tulis. Media papan tulis biasanya digunakan guru untuk pengenalan huruf dan penambahan kosa kata anak. Guru memberikan penjelasan tema kemudian beberapa kosa kata akan dituliskan guru di papan tulis. Penambahan kosa kata ini juga disertai dengan melatih anak mengenal huruf *hijaiyah*, dengan cara yakni anak dilatih menulis di buku tulisnya setelah memperhatikan cara guru menulis di papan tulis. Anak juga dilatih membaca permulaan dengan cara sesuai anak belajar menulis huruf *hijaiyah* tersebut maka guru melatih anak untuk membacanya. Anak terlihat antusias mengikuti pelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran tersebut.

Pada hari kamis dilakukan kegiatan proses pembelajaran pengenalan huruf *hijaiyah* yang diajarkan oleh guru PAI (Pendidikan Agama Islam), materi pembelajaran yang diberikan guru pada anak ialah guru mencontohkan penulisan huruf *hijaiyah* di papan tulis yang kemudian anak menulis huruf *hijaiyah* tersebut pada di buku tulis telah disiapkan. Bagi anak yang telah selesai menulis huruf *hijaiyah* diberi kesempatan bermain, dengan permainan yang telah disediakan guru untuk mengasah kemampuan anak, sesuai dengan perencanaan telah dibuat guru dalam RKH. Sedangkan pada hari jum'at kegiatan anak dalam pengenalan huruf *hijaiyah*, anak diajak membaca atau mengaji dengan menggunakan buku iqro'. Anak satu persatu mengaji menggunakan buku iqro' dengan bimbingan guru.

Pada hari rabu, anak-anak melaksanakan senam pagi bersama yang dilatih oleh gurunya dan selesai senam. Setelah senam anak-anak masuk ke kelas masing-masing, untuk istirahat. guru menata ruangan untuk pembelajaran kegiatan inti ini dibagi menjadi tiga pijakan yakni pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain, dan pijakan setelah bermain. Setelah istirahat sejenak anak belajar dengan media telah disiapkan oleh guru.

Selanjutnya terkait dengan penggunaan *handphone android* dalam menunjang pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan staf pengajar, diketahui bahwa kepala sekolah serta staf pengajar mengetahui dan memahami urgensi penggunaan hp android

dalam menunjang pembelajaran, terutama dalam pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian. Dinyatakan oleh kepala sekolah bahwa pembelajaran lewat android dilakukan terutama di masa pandemi ini, termasuk dalam hal ini pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian.

Selanjutnya terkait dengan frekuensi penggunaan android untuk pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian, pada waktu masa-masa normal sebelum pandemi jarang sekali dilakukan. Hal tersebut dikarenakan bahwa layar hp android tidak terlalu lebar untuk digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Selanjutnya dinyatakan bahwa guru-guru TK Mawaddah lebih sering dalam proses pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian menggunakan media audio visual lainnya, seperti televisi, CD Rom, juga media konvensional lainnya seperti, kartun bertuliskan huruf, *white board*.

Penggunaan media android sebagai sarana pembelajaran terutama dalam pembelajaran huruf tajwid dan doa harian memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengoperasikan android sebagai media pembelajaran.

Namun di saat terjadi pandemi saat ini, yang dampaknya melibatkan semua sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan, tidak terkecuali Taman Pendidikan TK Mawaddah. Maka TK Mawaddah sebagai Taman Pendidikan tidak mau stagnan dengan keadaan darurat pandemi, sehingga mereka tetap melakukan pembelajaran meskipun lewat pembelajaran *daring* atau melalui media elektronik.

Dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian, menurut keterangan salah seorang pengajar PAI di TK Mawaddah dilaksanakan dengan sistem *daring* melalui media Hp android, walaupun dengan cara yang sederhana. Hal ini dikarenakan karena keterbatasan kemampuan merancang atau mengadopsi fitur-fitur yang ada dalam perangkat media android, disamping keterbatasan ketersediaan media tersebut.

Oleh karenanya pembelajaran huruf *hijaiyah* dan doa harian melalui android hanya terbatas pada penglafalan huruf *hijaiyah* dan menghafal doa-doa harian yang dibuka atau *download* melalui media *youtube*,serta gambar-gambar huruf *hijaiyah* dan doa harian yang diambil dari laman *google* pada android.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Berdasarkan fakta hasil observasi dan wawancara maka diketahui banyak faktor yang mempengaruhi TK Mawaddah untuk menggunakan atau tidak menggunakan *hp*

android dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian.

Hal yang membuat TK Mawaddah menggunakan android dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian di antaranya adalah pengetahuan pengajar TK Mawaddah itu sendiri, bahwa dalam hp android terdapat fitur fitur yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian, walaupun itu jarang mereka lakukan. Nampaknya, guru guru PAI (pendidikan agama islam) TK Mawaddah lebih cenderung masih menggunakan media konvensional dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian, seperti melalui buku *iqra*, *whiteboard*, dan televisi.

Penggunaan hp android dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian jarang sekali dilakukan, kecuali pada saat pandemi *covid-19* yang terjadi di Banjarmasin sejak bulan maret 2020 tadi, memaksa guru guru PAI untuk tetap melakukan pembelajaran, meskipun secara *daring* atau *virtual*.

Pada saat itulah guru-guru PAI TK Mawaddah mengirimkan lewat media hp android bahan-bahan ajar huruf hijaiyah dan doa harian, baik melalui media youtube ataupun melalui rekaman-rekaman yang diformat dan dikemas sedemikian rupa untuk para siswa di rumah, agar disimak dan dipelajari dan dilaporkan hasil belajarnya melalui hp android tersebut.

7. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap pembelajaran huruf hijaiyah dan doa harian di TK Mawaddah Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Penggunaan hp android dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian di TK Mawaddah jarang dilakukan. Pendidik di TK Mawaddah cenderung masih menggunakan media-media konvensional dalam proses pembelajaran. Penggunaan hp android dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa intens dilakukan pada masa pandemi sebagai media pembelajaran *daring* atau *virtual*.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian di TK Mawaddah Banjarmasin, yaitu :
 - a. Pemahaman pendidik PAI di TK Mawaddah tentang urgensi pembelajaran huruf hijaiyah dan doa-doa harian berbasis aplikasi android.
 - b. Kecenderungan untuk tetap monoton pada media pembelajaran konvensional

- c. Situasi pandemik yang memaksa semua aktivitas dilakukan secara *daring*, termasuk aktiitas pendidikan.

Saran dan Rekomendasi

1. Pihak terkait hendaknya mengadakan bimbingan teknologi atau pelatihan pengajaran atau pendidikan yang berbasis android guna mempermudah proses pembelajaran atau sebagai variasi media pembelajaran disamping media konvensional.
2. Kepada pendidik disamping menggunakan media konvensional dalam pembelajaran, sebaiknya juga menggunakan media teknologi berbasis android agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan juga ada variasi lain untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran.

8. DAFTAR PUSTAKA

1. Abidin, Yusuf. 2009. Guru dan Pembelajaran Bermutu. Bandung:
2. Rifki Arifianto, Teguh. 2011. Membuat Interface Aplikasi Android Lebih Keren dengan LWUIT. Yogyakarta: Andi Publisher.
3. Firgiawan, Aditya Hafid. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Application Menggunakan Adobe Air For Android pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dan Jaringan Untuk Siswa Kelas X Jurusan Rekaasa Perangkat Lunak SMK YPKK 1 Sleman. Tugas Akhir Skripsi Pada UN Yogyakarta.
4. Faisal, Ahmad dan Erwin Purnomo. 2017. Implementasi Media Belajar Membaca Tajwid Pada SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin Dengan Menggunakan Adobe Flash Professional CS6
5. Hengky W. Pramana. 2012. Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
6. <https://hasana.id/huruf-hijaiyah/10/07/2020>
7. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-doa/12/07/2020>
8. <https://galleryteknologi.wordpress.com/2020/05/19/pengertian-android-menurut-para-ahli>
9. <https://www.dosenpendidikan.co.id/tag/pengertian-aplikasi-menurut-hengky-w-pramana/12/06/2020>
10. <http://repository.ump.ac.id/21/06/2020>

11. <https://www.codepolitan.com/mengenal-dan-memulai-pemrograman-java-belajar-java/12/06/2020>.
12. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/11/06/2020/pentingnya-doa>
13. Hermawan S, Stephanus. 2011.“Mudah Membuat Aplikasi Android”.Yogyakarta : Andi Offset.
14. Lexy J. Moleong, 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,(Bandung: Rosda)
15. Nazaruddin.2012. Android. Bandung: Informatika Bandung.
16. Nyoman Kutha Ratna,2010. Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
17. Uma Sakaran.2006. Metodologi Penelitian Bisnis : Salemba Empat
18. Suharsimi Arikunto,2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
19. Sadiman, Arif Sukadi, dkk,1998. Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar, Jakarta : Mediyatma Sarana Perkasa.